

STANDAR KECANTIKAN INDONESIA: ANALISIS ISI TERHADAP *HATE COMMENT* DI AKUN TIKTOK @ZSAZSAUTARI

Rindi Terra Novia

ABSTRAK

Penelitian ini menganalisis standar kecantikan dominan dan bias estetika yang terungkap melalui komentar kebencian (*hate comment*) pada akun TikTok @zsazsautari. Penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dari Krippendorff. Data penelitian terdiri atas 136 *hate comment* yang dianalisis berdasarkan pola makna yang muncul dalam komentar. Hasil penelitian menunjukkan tiga standar kecantikan dominan, yaitu kulit cerah sebagai standar kecantikan, fitur wajah tertentu sebagai standar estetika, dan penampilan ideal sebagai modal penerimaan sosial. Temuan ini menunjukkan bahwa warna kulit, fitur wajah, serta penampilan menjadi dasar penilaian terhadap kecantikan dan nilai sosial seseorang. *Hate comment* juga mengungkap bias estetika melalui penilaian negatif, perbandingan, dan pemberian nilai terhadap individu berdasarkan penampilan fisik. Dengan demikian, komentar kebencian pada akun TikTok @zsazsautari merepresentasikan konstruksi sosial mengenai kecantikan dan menunjukkan bahwa ruang digital turut mereproduksi standar kecantikan serta bias estetika dalam masyarakat Indonesia.

Kata Kunci: Standar Kecantikan, *Hate Comment*, Bias Estetika, TikTok, Analisis Isi

**INDONESIAN BEAUTY STANDARDS: A CONTENT ANALYSIS OF HATE
COMMENTS ON THE @ZSAZSAUTARI TIKTOK ACCOUNT**

Rindi Terra Novia

ABSTRACT

This study analyzes the dominant beauty standards and aesthetic bias revealed through hate comments on the TikTok account @zsazsautari. This study employs Krippendorff's qualitative content analysis method. The research data consist of 136 hate comments analyzed based on the patterns of meaning emerging from the comments. The findings reveal three dominant beauty standards, namely fair skin as a beauty standard, specific facial features as an aesthetic standard, and ideal appearance as a form of social acceptance capital. These findings indicate that skin color, facial features, and appearance become the basis for evaluating an individual's beauty and social value. Hate comments also reveal aesthetic bias through negative judgments, comparisons, and the attribution of value to individuals based on their physical appearance. Therefore, hate comments on the TikTok account @zsazsautari represent social constructions of beauty and demonstrate that digital spaces contribute to reproducing beauty standards and aesthetic bias within Indonesian society.

Keywords: *Beauty Standards, Hate Comments, Aesthetic Bias, TikTok, Content Analysis*